

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ketua RT Terhadap Partisipasi Masyarakat
Menjaga Keamanan Lingkungan di Masa Pandemi *Covid-19*
(Studi Kasus di RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo Desa Pagerwojo Kecamatan
Kesamben-Blitar)**

*The Influence of The Leadership Style of The Head of RT on Community
Participation In Maintaining Environmental Security During The Covid-19
Pandemic
(Case Study in RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo, Pagerwojo Village, Kesamben
District, Blitar)*

Sutowo¹, Nuryanti², Hery Basuki³

¹⁻³Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Balitar, Kota Blitar, Indonesia
Email: nury41954@gmail.com

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan merupakan satu diantara beberapa faktor suksesnya sebuah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. RT adalah organisasi terbawah ditingkat pemerintahan. Dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat dibutuhkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan wilayahnya sehingga tujuan dapat tercapai. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat diketahui apakah terdapat pengaruhnya gaya kepemimpinan ketua RT terhadap partisipasi masyarakat menjaga keamanan lingkungan ketika pandemic *Covid-19*. Populasi yang digunakan oleh peneliti sejumlah 106 orang dengan sampel sejumlah 84 responden didapat dengan menggunakan rumus Slovin. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah riset kuantitatif. Sedangkan teknik untuk mengumpulkan data digunakan pendekatan kuesioner, kemudian pengolahannya dengan SPSS 18.0 version. Analisis data dengan uji instrument, pengujian asumsi klasik, pengujian heterokedastisitas, dan pengujian hipotesa. Dari pengujian dan analisa data diketahui bahwasanya nilai signifikansinya adalah $0,031 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Leadership style is one of a few achievement components of an association in accomplishing hierarchical objectives. RT is the most minimal association at the public authority level. Developing people group interest requires an initiative style that is proper to the area so objectives can be accomplished. This review means to decide if there is an effect on the initiative style of the RT director on local area interest in keeping up with natural security during the Covid-19 pandemic. The populace utilized by analysts is 106 individuals with an example of 84 respondents acquired utilizing the Slovin equation. Then, at that point the methodology utilized is quantitative examination. While the strategy for gathering information utilized a poll approach, then, at that point preparing it with SPSS 18.0 adaptation. Information examination with instrument test, old style supposition test, heteroscedasticity test, and theory testing. From testing and information examination, it is realized that the importance

esteem is 0.031 <0.05 so Ho is dismissed and Ha is acknowledged, implying that initiative style impacts local area investment.

Keyword: *Leadership Style, Community Participation*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan didefinisikan sebagai sebuah tahapan untuk memberikan pengaruh terhadap apa yang dikerjakan terhadap apa yang menjadi tujuannya (Yamin dan Maisah, 2010: 74). Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai wujud strategi maupun teori dalam memerintah yang pastinya dikerjakan oleh seseorang yang pada umumnya disebut pemimpin. Wukir (2013: 134) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kecekapan dalam memberikan motivasi serta memberikan pengaruh kepada kelompok tertentu agar melakukan tindakan untuk terwujudnya tujuan organisasi.

Bangun (2012: 352) menyebutkan terdapat empat gaya kepemimpinan yang berlandaskan pada model jalur-sasaran, diantaranya:

1. Kepemimpinan direktif, bawahannya tahu keinginan darinya, serta pimpinan memberikan arahan khusus untuk mengerjakan pekerjaannya.
2. Kepemimpinan suportif, pimpinan bersikap santun, serta memperlihatkan kepedulian yang besar terhadap orang-orang yang dipimpinnya.
3. Kepemimpinan partisipatif, seseorang memimpin dengan berdiskusi serta mendengarkan pendapat dari bawahannya sebelum memutuskan sesuatu.
4. Kepemimpinan berorientasi pada prestasi, seseorang memimpin dengan memutuskan berbagai sasaran yang memancing dan menginginkan orang yang dipimpin untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan hasil terbaik.

Di masa Covid-19 ini, banyak sekali peristiwa yang mengharuskan warga untuk bekerjasama dalam menjaga keamanan lingkungan. Keberhasilan kegiatan ini harusnya didukung dengan Ketua RT selaku pimpinan diwilayah pemerintahan yang terkecil. Ketua RT dan masyarakat berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Soetomo (2012: 116) menyebutkan partisipasi masyarakat yaitu sebuah peranan yang ada karena pembentukan untuk mencapai pada meningkatnya taraf hidup masyarakat.

Ada lima indikator keterlibatan masyarakat menurut Huraerah (2008) :

- a. Keterlibatan langsung pada aktivitas dengan bersama-sama baik fisik maupun bertatap muka.

- b. Keterlibatan dengan bentuk iuran berupa uang maupun barang pada aktivitas kegiatan koperasi.
- c. Keterlibatan dalam wujud dukungan
- d. Keterlibatan pada sistem pengambilan keputusan
- e. Keterlibatan delegasi dengan menyerahkan kepercayaan dan instruksi.

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat diketahui pengaruhnya gaya kepemimpinan ketua RT terhadap partisipasi masyarakat menjaga keamanan lingkungan di masa pandemic covid-19 di RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo Blitar. Adapun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

→ Pengaruhnya variabel independent pada variabel dependent dengan parsial.

Adapun hipotesa sebagai berikut:

Ho1: Diduga tidak ada pengaruhnya secara signifikan gaya kepemimpinan ketua RT terhadap partisipasi masyarakat menjaga keamanan lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo Blitar.

Ha1: Diduga ada pengaruhnya secara signifikan gaya kepemimpinan ketua RT terhadap partisipasi masyarakat menjaga keamanan lingkungan pada masa pandemi COVID-19 di RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo Blitar.

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang diimplementasikan yaitu penelitian kuantitatif. Model kuantitatif adalah sebuah model penelitian yang dikembangkan dengan landasan filsafat positifisme, yang dipergunakan dalam pengamatan pada populasi ataupun sampel tertentu, menggumpulkan datanya dengan instrument yang diteliti, menganalisa data menggunakan kuantitatif ataupun statistika (Sugiono, 2014: 7). Subjek pada penelitian ini adalah seluruh warga di RT 31 RW 08 Dusun Tegalrejo RT 31 RW 08 Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben Blitar.

Adapun objek penelitian yaitu sebuah atribut dari seseorang, objek maupun aktivitas yang memiliki varian tertentu yang telah dipilih dalam penelitian agar

dipelajari selanjutnya menghasilkan kesimpulan (Sugiyono,2013). Populasi yaitu populasi merupakan abstraksi yang berdasarkan objek atau subjek yang berkualitas dan memiliki karakter tersendiri yang ditentukan seorang peneliti yang akan diamati serta selanjutnya dilakukan penarikan untuk disimpulkan (Sugiyono, 2014: 80). Adapun populasi yang digunakan yaitu warga masyarakat Dusun Tegalrejo RT 31 RW 08 Desa Pagerwojo Kesamben Blitar sejumlah 106 orang.

Mengingat keterbatasan dalam meneliti selanjutnya peneliti melakukan sampling agar representatif melalui pengambilan sampel dengan formula Slovin:

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Penjelasan:

n = Jumlahnya Sampel

N= Jumlahnya Populasi

e= Tingkat ketidaktepatan pada pemilihan anggota sampel yang ditolerir 5%

Sampel dengan nilai tolerir 5% yaitu:

$$n = \frac{1}{1+1 (0,1)^2}=84$$

Kemudian digunakan pendekatan sampling yaitu *probability sampling*. Teknik *sampling* ini merupakan pendekatan dalam mengambil sampel yang memberi kemungkinan ataupun probabilitas yang sama untuk tiap-tiap elemen maupun anggota populasi agar dapat ditentukan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:82). Teknik mengumpulkan datanya dengan memberikan kuesioner kemudian kuesioner tersebut dikelola melalui aplikasi SPSS 18.

Teknik analisa data dilakukan dengan uji instrumen yang meliputi: pengujian validitas menggunakan formula *Product moment*, pengujian reliabilitas menggunakan formula *Cronbach alpha*, kemudian pengujian asumsi klasik terdiri dari: pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*, kemudian pengujian heterokedastisitas dengan menerapkan uji *Glejser*, dan pengujian hipotesa yaitu: pengujian T secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

A. Uji Validitas

Berikut pengujian kevalidan dimana pernyataan dikatakan valid apabila tingkat nilai signifikasinya $< 0,05$.

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas

No.Item	Indikator	Probabilitas (Signifikan)	Penjelasan
Kepemimpinan Direktif (X1)			
X1.1	Pimpinan menumbuhkan kesadaran menaati aturan	0,000	VALID
X1.2	Keputusan ditangan pemimpin	0,000	VALID
Kepemimpinan Suportif (X2)			
X2.1	Pimpinan memperhatikan konflik di masyarakat	0,000	VALID
X2.2	Pimpinan memberi solusi dalam permasalahan	0,000	VALID
Kepemimpinan Partisipatif (X3)			
X3.1	Pimpinan berkoordinasi langsung	0,000	VALID
X3.2	Pimpinan melibatkan bawahan	0,000	VALID
Keterlibatan langsung pada aktivitas bersamaan secara fisik atau langsung (Y1)			
Y1.1	Partisipasi masyarakat secara langsung	0,000	VALID
Y1.2	Mencapai target kerja.	0,001	VALID
Keterlibata berbentuk iuran uang ataupun barang pada kegiatan partisipasi (Y.2)			
Y2.1	Ikut berpartisipasi iuran	0,000	VALID
Y2.2	Berpartisipasi seadanya yang dimiliki	0,000	VALID
Partisipasi dalam bentuk dukungan (Y.3)			
Y3.1	Memberikan ide	0,000	VALID
Y3.2	Membantu secara langsung	0,000	VALID
Partisipasi dalam bentuk proses pengambilan keputusan (Y.4)			
Y4.1	Menerima hasil rapat	0,000	VALID
Y4.2	Melaksanakan hasil rapat	0,000	VALID
Partisipasi representatif dengan memberikan kepercayaan dan mandat (Y.5)			
Y5.1	Memberikan mandat	0,000	VALID
Y5.2	Memiliki kepercayaan kepada pimpinan	0,000	VALID

(Data diolah, 2021)

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dilihat semua variable X dan Y nilai signifikansinya $< 0,05$, ini artinya semua pernyataan bisa dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Sebuah variabel disebut andal/reliabel jika jawabannya dari tiap-tiap pertanyaan tidak berubah-ubah. Pengujian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha*, dimana instrument varibel disebut *reliable* jika hasil dari *Cronbach alpha* $> 0,06$.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	0,644	Reliable
Partisipasi masyarakat (Y)	0,693	Reliable

(Data diolah, 2021)

Apabila dilihat pada tabel 2 didapatkan bahwasanya hasil *Cronbach alpha* pada variabel X adalah sejumlah $0,644 > 0,06$ yang berarti variabel X reliabel. Kemudian pada variabel Y diketahui nilai cronbach alpha sejumlah $0,693 > 0,06$ yang juga berarti variabel Y reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

A. Pengujian Normalitas

Uji ini bertujuan agar dapat diketahui data yang digunakan memiliki distribusi yang normal ataupun mendekati normal. Pada uji ini kelayakan data ditentukan oleh data yang pendistribusiannya normal. Uji ini bisa dilaksanakan melalui *Kolmogorov Smirnov* seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65899152
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data diolah 2021

Untuk dapat melihat nilai Kolmogrov-Smirnow normal atau tidak yaitu melalui hasil signifikansi apakah nilainya $> 0,05$ ataupun tidak. Nilai yang normal adalah apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan pada tabel 3, bahwa hasil signifikansinya yaitu 0,640 (lebih dari 0,05), artinya sampel berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji uji ini tujuannya adalah agar dapat diuji suatu pemodelan regresi apakah terdapat perbedaan varian pada residual sesuatu yang diamati, dari apa yang diamati ke apa yang diamati yang lain. Pemodelan regresi yang baik yakni apabila tidak mengalami heteroskedastisitas maupun homokedastisitas. Sedangkan agar dapat diketahui apakah terdapat heteroskedastisitas maka digunakan pengujian Glejser. Jika hasil kemungkinan signifikansi lebih tinggi dari nilai kepercayaan 5% atau 0,05, ini artinya model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini memiliki makna bahwa tidak ada hubungan antara besar data melalui residual sehingga jika datanya dibisarkan tidak mengakibatkan salah yang semakin besar. Berikut pengujian heteroskedastisitas yang dihasilkan, tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.166	2.281		-.511	.610
	X	.172	.095	.197	1.823	.072

a. Dependent Variable: AbsRes
Data diolah 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada table 4 bisa diperhatikan bahwasanya nilai signifikannya yaitu $0,072 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Dasar keputusan nilai uji T adalah sebagai berikut:

1. Apabila $\text{sig} > 5\%$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak ada pengaruhnya secara signifikan dengan parsial antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
2. Apabila $\text{sig} < 5\%$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menunjukkan bahwasanya ada pengaruhnya secara signifikan dengan parsial antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Tabel 5 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.700	4.034		7.611	.000
	X	.368	.167	.236	2.201	.031

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada data tabel 5 tersebut diketahui hasil signifikansinya yakni $0,031 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak sebaliknya H_a diterima, ini berarti gaya kepemimpinan memiliki pengaruh pada partisipasi masyarakat.

PEMBAHASAN

Dari analisa pada pengujian T diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu $0,031 < 0,05$ mak H_0 ditolak sebaliknya H_a diterima, ini berarti ada pengaruhnya gaya kepemimpinan ketua RT terhadap partisipasi masyarakat. Terdapat faktor gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan direktif, suportif, dan partisipatif, sedangkan faktor dari partisipasi masyarakat adalah keterlibatan langsung dalam aktivitas bersama-sama melalui fisik serta bertemu langsung, keterlibatan yang berwujud iuran uang ataupun barang pada gerakan partisipasi, partisipasi melalui wujud dukungan, keterlibatan melalui bentuk sistem dalam mengambil keputusan, dan keterlibatan delegasi dengan menyerahkan kepercayaan dan instruksi. Gaya kepemimpinan yang direktif, suportif dan partisipatif berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sehingga akan mendukung wilayah tersebut untuk maju.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian lainnya, yakni penelitian Aisia (2017) yang menyebutkan bahwasanya gaya kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh yang signifikan pada partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dipertahankan gaya kepemimpinan yang dapat membuat masyarakat berkembang. Soetomo (2012: 116) mengemukakan bahwasanya partisipasi masyarakat yaitu sebuah peranan yang ada karena pembentukan untuk mencapai pada meningkatnya taraf hidup masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, maka kesimpulannya adalah gaya kepemimpinan ketua RT berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat menjaga keamanan lingkungan di masa pandemi Covid-19 dengan nilai signifikansinya adalah 0,031.

Adapun saran adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan direktif, supportif, dan partisipatif hendaknya dipertahankan oleh ketua RT agar dapat ditingkatkan keterlibatan masyarakatnya dalam mensukseskan kegiatan diwilayahnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam meneliti gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Bangun, Wilson. (2012). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Erlangga
- Soetomo. (2012). *Keswadayaan Masyarakat Manivestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Wukir. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Cetakan I, Multi Presindo: Yogyakarta.
- Yamin, Martinis dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Aisia, Galih. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ditinjau dari Ekonomi Islam*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.